

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Sesuai hasil pengolahan data statistik, pelukisan serta analisis data di penelitian Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja, Motivasi Kerja terhadap Kesiapan Kerja mahasiswa Sarjana Terapan, maka bisa disimpulkan menjadi berikut:

1. Berdasarkan yang terjadi penelitian telah dijelaskan diatas, dihasilkan yang akan terjadi bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pengalaman praktik kerja lapangan terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa Sarjana Terapan FE UNJ. Hal ini berarti semakin tinggi pengalaman praktik kerja lapangan maka akan meningkat tingkat kesiapan kerja, begitu juga sebaliknya apabila pengalaman praktik kerja mengalami penurunan maka kesiapan kerja juga akan mengalami penurunan.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa Sarjana Terapan FE UNJ. Hal ini berarti semakin tinggi motivasi kerja mahasiswa maka akan semakin tinggi juga tingkat kesiapan kerja, begitu pula sebaliknya semakin rendah motivasi kerja maka semakin rendah tingkat kesiapan kerjanya.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan pengalaman praktik kerja dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa Sarjana Terapan FE UNJ. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat pengalaman praktik kerja dan motivasi kerja yang dimiliki mahasiswa maka kesiapan kerja

yang dimiliki juga semakin tinggi, sebaliknya apabila pengalaman praktik kerja dan motivasi kerja yang rendah maka kesiapan kerja juga akan semakin rendah.

5.2 Implikasi

Berdasarkan konklusi yang sudah dipaparkan, maka akibat berasal hasil penelitian yg diperoleh diantaranya:

1. Berdasarkan fakta yang diperoleh dari data hasil penelitian variable kesiapan kerja, diketahui bahwa persentase tertinggi indikator yang paling berpengaruh adalah kreatifitas dengan item pernyataan yang berbunyi, “Kemampuan saya dalam mengolah informasi membuat saya mampu mengumpulkan ide-ide”. Hal ini menunjukkan melalui kemampuan kreatifitas ini juga meningkatkan meningkatkan produktivitas, kolaborasi, dan pengembangan diri mahasiswa yang dapat menjadi pengaruh untuk kesiapan kerja mereka.
2. Berdasarkan fakta yang diperoleh dari data hasil penelitian pada variabel pengalaman praktik kerja, diketahui bahwa persentase tertinggi dimana indikator yang paling berpengaruh adalah kesempatan untuk mengimplikasikan pengetahuan yang diperoleh ke dalam situasi kehidupan nyata serta pada indikator memperluas jaringan dengan para profesional yang bekerja pada bidang tertentu, dengan item yang berbunyi, “Selama praktik kerja, saya menerapkan pengetahuan yang saya peroleh untuk menyelesaikan pekerjaan yang diberikan perusahaan”, “Dengan pengetahuan yang saya miliki membantu proses kerja serta cara berkomunikasi dengan pelaku bisnis” dan “Saya mendapat banyak relasi setelah melakukan praktik kerja”. Hal ini memungkinkan mereka untuk mengembangkan keterampilan praktis dan memperoleh pengalaman yang diperlukan untuk sukses di tempat kerja serta

memperluas jaringan dengan para profesional yang bekerja dalam bidang tertentu sangat berkaitan dengan kesiapan kerja mahasiswa.

3. Berdasarkan fakta yang diperoleh dari data hasil penelitian pada variabel motivasi kerja, diketahui bahwa persentase tertinggi dimana indikator yang paling berdampak adalah dorongan untuk lebih unggul, dengan item yang berbunyi, “Terdapat dorongan dalam diri saya untuk menunjukkan prestasi yang terbaik”. Hal ini menunjukkan dorongan untuk lebih unggul sangat berhubungan dengan kesiapan kerja mahasiswa yang mencerminkan motivasi mereka untuk mencapai prestasi yang tinggi dan mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk sukses di lingkungan kerja.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang sudah dijelaskan diatas, maka peneliti akan memberikan beberapa saran dengan harapan dapat menjadi bahan acuan dan referensi yang bermanfaat di masa depan antara lain sebagai berikut:

1. Pada variabel kesiapan kerja (Y) diketahui bahwa persentase terendah kesiapan kerja terdapat pada indikator kemampuan dalam menyelesaikan masalah dengan item yang berbunyi, “Kemampuan analisis yang saya miliki membuat saya mampu mencari solusi terhadap permasalahan yang saya hadapi”. Dalam hal ini peneliti menyarankan mahasiswa harus lebih berlatih dan membiasakan diri untuk dapat menangani situasi kompleks dan menemukan solusi efektif sehingga meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa.
2. Pada variabel pengalaman praktik kerja persentase terendah terdapat pada indikator peningkatan efikasi diri untuk mengejar karir yang telah dipilih, yaitu item yang berbunyi, “Saya menjadi lebih percaya diri untuk melamar pekerjaan setelah lulus karna telah melaksanakan praktik kerja”. Hal ini menggambarkan kurangnya tingkat keyakinan dan kesiapan mereka dalam

menghadapi tantangan yang mungkin timbul di tempat kerja. Peneliti menyarankan mahasiswa harus dapat meningkatkan kemampuan dan mempersiapkan pengelolaan karir mereka dengan efektif agar dapat lebih percaya diri sehingga dapat meningkatkan kualitas pengalaman praktik kerja mahasiswamengikuti pelatihan, menghadiri seminar atau konferensi, atau bahkan melakukan kursus online yang dapat meningkatkan keterampilan yang relevan dengan pekerjaan.

3. Selanjutnya persentase terendah motivasi kerja terdapat pada indikator mengembangkan keterampilan dan kemampuan, yaitu item yang berbunyi, “Mengerjakan tugas yang menantang bagi saya merupakan kesempatan untuk maju”. Maka dari itu peneliti menyarankan mahasiswa untuk lebih meningkatkan pengembangan keterampilan dan kemampuan yang dimiliki agar tercipta motivasi kerja yang tinggi setelah lulus dari perkuliahan. Hal tersebut dapat dilakukan melalui penjelasan tugas, tujuan dan harapan sepadan dengan tantangan yang diberikan dan penerapan *Reward System*.

5.4 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini diusahakan sesuai dengan prosedur ilmiah yang berlaku, namun masih memiliki keterbatasan yaitu sebagai berikut:

1. Variabel-variabel yang diteliti adalah pengalaman praktik kerja, dan motivasi kerja yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja masiswa. Sedangkan Kesiapan kerja dapat dipengaruhi oleh banyak faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis.

2. Adanya keterbatasan penulis dalam menggunakan kuesioner yang disebar secara online pada google form melalui penanggung jawab masing-masing kelas. Hal ini kurang efektif dikarenakan adanya beberapa kendala responden dalam mengisi kuesioner.
3. Masih adanya sikap kurang keterbukaan dan kejujuran selama mengisi kuesioner selain itu dimungkinkan setiap individu kurang dapat mengukur diri sendiri sehingga hasil yang didapatkan tidak sesuai dengan keadaan sesungguhnya.

5.5 Rekomendasi

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, maka penulis dapat memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa, dengan adanya pengaruh antara pengalaman praktik kerja dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja maka diharapkan bagi mahasiswa sebaiknya dapat meningkatkan kesiapan bekerja bagi lulusan Sarjana Terapan, melalui fasilitas yang telah disediakan oleh kampus seperti praktik kerja lapangan ke perusahaan yang terfokus pada bidang ekonomi yang diharapkan peserta didik dapat mendapat pengalaman dan gambaran tentang dunia kerja dan lingkungan yang dapat mendorong mahasiswa untuk membentuk kesiapan kerja bagi mahasiswa itu sendiri.
2. Untuk peneliti selanjutnya, jika peneliti lain ingin menggunakan variabel yang sama, disarankan untuk meningkatkan kualitas penelitian selanjutnya untuk melengkapi hasil penelitian ini dan sebelumnya. Cara yang dapat dilakukan ialah dengan menambahkan jumlah variabel dan mengubah objek penelitian

yang dirasa dapat mempengaruhi hasil penelitian. Hal tersebut dapat bermanfaat agar hasil penelitian selanjutnya menjadi lebih beragam.

3. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penyebaran angket secara langsung atau offline agar adanya interaksi jika kurang paham dalam pengisian angket agar hasil penelitian menjadi lebih akurat.

